

ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan bentuk usaha perorangan atau badan usaha yang menjadi pilar ekonomi di Indonesia dengan menyumbangkan lebih dari 50% Produk Domestik Bruto (PDB). Namun masih banyak pelaku UMKM di Indonesia yang belum menyajikan laporan keuangan. Padahal laporan keuangan merupakan sarana utama bagi suatu entitas untuk menyajikan kinerja keuangan kepada pihak-pihak yang berada diluar entitas. Berangkat dari hal itu Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) menerbitkan kebijakan khusus berupa Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) yang bertujuan memudahkan pelaku UMKM menyusun laporan keuangan yang lebih sederhana. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai penerapan SAK EMKM dilakukan studi lebih lanjut terhadap UMKM yang belum melakukan penyusunan laporan keuangan, yaitu UMKM Ali. Terletak di daerah Mojolaban, Sukoharjo, UMKM Ali merupakan industri tekstil yang berfokus pada pembuatan kain batik printing. Dalam penelitian ini akan digunakan data primer yang diperoleh melalui metode wawancara, studi kepustakaan, dan observasi lapangan secara langsung. Dari data yang diperoleh diketahui bahwa UMKM Ali belum melakukan proses pencatatan akuntansi yang memadai maupun penyusunan laporan keuangan. Melalui studi ini diharapkan dapat menjadi referensi mengenai penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.

Kata kunci: Laporan Keuangan, SAK EMKM, UMKM, Pelaporan Akuntansi.

ABSTRACT

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) are a form of individual business or business entity which becomes pillar of the economy in Indonesia by contributing more than 50% of Gross Domestic Product (GDP). However, there are still many MSME actors in Indonesia who have not presented financial reports. Whereas financial statements are the main means for an entity to present financial performance to parties outside the entity. Departing from this, the Indonesian Accounting Association (IAI) issued a special policy in the form of Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM) which aims to facilitate MSME actors in compiling simpler financial reports. To find out more about the implementation of SAK EMKM, a further study was conducted on MSMEs that had not prepared financial reports, namely UMKM Ali. Located in the Mojolaban area, Sukoharjo, MSME Ali is a textile industry that focuses on making batik printed fabrics. In this study, primary data obtained through interviews, literature studies and direct field observations. From the data obtained, it is known that UMKM Ali has not carried out an adequate accounting process and preparation of financial reports. Through this study, hopefully can become a reference regarding the preparation of financial statements in accordance with SAK EMKM.

Keywords: Financial Reports, SAK EMKM, MSMEs, Accounting Reports.